

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode dan Bentuk Penelitian

a. Metode Penelitian

Menurut Mahmud (2011: 100) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi apa yang ada atau mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau cenderung yang tengah berkembang (Sumanto, 1995: 75).

b. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Dimana peneliti ini memilih pada analisis kuantitatif. Sugiyono (2018) menyatakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Metode survey dipilih untuk mengetahui *self esteem* dan *self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa. Menurut Sugiyono (2018) metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang

variabel sosialogis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan(wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digenerasikan

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK kelas XI yang sudah melaksanakan magang dikarenakan pertimbangan bahwa siswa kelas XI setelah magang mendapatkan cukup banyak jam praktek teori yang mereka dapat, Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Pontianak yang berjumlah 436 dari 6 jurusan yang berbeda tahun akademik 2021/2022.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 436 siswa.

Tabel 3.1
Tahun Akdemik 2021/2022 Jumlah Populasi Kelas XI
Di SMKN 7 Pontianak Timur

No	Nama kelas	Jumlah siswa
1	TKJ A dan B	73
2	RPL A dan B	72
3	Teknik sepeda motor	37
4	Teknik pengelasan A dan B	72
5	Multimedia A,B dan C	108
6	Akuntansi A dan B	74
Jumlah total populasi		436

Sumber : TU SMKN 7 Pontianak

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 63) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya, jadi dari populasi tersebut diambil sampel sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2015: 67) untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Isaac dan Michael. Rumus Isaac dan Michael ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau *sampling error* dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%.

Berdasarkan tabel Isaac dan Michael dari populasi sebesar 436 maka yang menjadi sampel penelitian berjumlah 195 siswa. Dari jumlah tersebut maka teknik sampel yang digunakan adalah teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) Teknik *Simple Random Sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau strata yang ada dalam populasi. Cara ini digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen. Maka dari jumlah siswa yang ada bisa diambil sampel yang digunakan sebagai penelitian seperti pada tabel sampel penelitian .

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Sekolah	Kelas	Populasi	Sampel
SMK N 7 Pontianak	XI	436	195

3. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan untuk dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

a) Teknik komunikasi tidak langsung,

Pada teknik komunikasi tidak langsung merupakan memperoleh data informasi variabel penelitian yang ditunjukkan pada siswa SMKN 7 Pontianak. Menurut Zuldafrial (2012 : 39) mengatakan bahwa “Teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan tetapi dengan menggunakan angket yaitu sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh subjek penelitian atau responden. Yang usurnya tentang cara mengumpulkan data yang dilakukan seorang peneliti melalui kontak atau hubungan yang tidak langsung dengan sumber data, baik dengan mempergunakan alat yang sudah tersedia atau khusus dibuat untuk itu maupun tanpa alat tertentu.

b) Teknik studi dokumen

Studi dokumentasi atau yang biasa disebut dengan kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Menurut Sugiyono (2016 : 240) pengertian studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Alat pengumpulan data

Adanya Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data anak magang kelas XI SMKN 7 Pontianak Tahun Akademik 2021/2022.

a) Kuesioner/angket

Menurut Sugiyono (2012: 142) Angket (kuesioner) adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Sehingga angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditunjukkan kepada siswa dengan bentuk pertanyaan berstruktur dan tertutup.

Angket yang disediakan oleh peneliti sejumlah pertanyaan yaitu , Angka 1 menunjukkan bahwa responden tidak mendukung terhadap pertanyaan yang diberikan, sedangkan angka 4 menunjukkan bahwa responden mendukung terhadap pertanyaan yang diberikan.

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

Kategori	Frekuensi (f)
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2017:157)

Menurut Sugiyono (2017:142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden di bagian SMK Negeri 07 Pontianak.

Skala pengukur penelitian ini yang digunakan adalah skala pengukuran. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

b) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hasil wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen-dokumen, dan menambah informasi untuk penelitian.

4. Uji keabsahan instrumen

Instrumen yang valid berarti ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan

untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk, validitas isi dan uji reliabilitas.

1. Uji Validas

a. Validitas Konstruk (*construct validity*)

Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Para ahli akan memberikan pendapat bahwa instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin harus dirombak total. Penelitian ini, validitas konstruk dilakukan oleh dua validator dosen pendidikan teknologi informasi. Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen. Setelah data ditabulasikan maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen (Sugiyono, 2015:352). Penelitian ini meminta bantuan pengujian validitas yaitu kepada 2 dosen.

Tabel 3.4
Data Hasil Validasi Instrumen Penelitian

No	Validator	Aspek Instrumen	Keterangan
1.	Vindo Feladi S.T., M.Pd	<i>Self Esteem, Self Efficacy</i> , dan Kesiapan Kerja	Valid
2.	Ferry Marlianto S.Kom., M.Pd	<i>Self Esteem, Self Efficacy</i> , dan Kesiapan Kerja	Valid

b. Validitas isi

Menurut sugiyono (2021:184) untuk instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Seorang dosen yang memberi ujian di luar pelajaran yang telah

ditetapkan, berarti instrumen ujian tersebut tidak mempunyai validitas isi. Untuk instrumen yang akan mengukur efektivitas pelaksanaan program, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan ini atau rancangan yang telah ditetapkan. Untuk menguji dan mencari hasil angket secara sistematis, penulis menggunakan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* dan dapat dicari menggunakan rumus korelasi *product moment* menurut Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(n\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah sampel/responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali X dan Y

X = Skor butir X

Y = Skor total Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat skor butir X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat skor butir Y

(Arikunto, 2010: 146)

Berdasarkan rumus korelasi, diketahui suatu koefisien korelasi antara variabel X dan Y yang digunakan untuk mengukur taraf validitas item. Pada penentuan layak atau tidaknya item untuk digunakan, maka akan dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf sig 0,05. Bila r hitung $\geq r$ tabel yang diuji dengan taraf sig 0,05, maka item yang digunakan dinyatakan valid.

Uji coba penelitian ini dilakukan pada 60 orang siswa yang belum mengikuti magang di SMK Negeri 7 Pontianak.

Tabel 3.5
Tabel Data Instrumen Penelitian Validitas

Variabel	No Item	
	Valid	Tidak Valid
<i>Self Esteem</i>	2,3,4,5,6,8,9,10,11,13,14	1,7,12
<i>Self Efficacy</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	-
Kesiapan Kerja	1,2,3,4,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16	5,9

2. Relibititas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan alasan *Cronbach Alpha* dapat digunakan untuk model instrumen berupa angket penelitian yang memiliki karakteristik data berupa data berskala likert. Adapun rumus reliabilitas alpha yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma b^2 t} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pernyataan
- $\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir
- σt^2 = varians total

(*Suharsimi Arikunto, 2010:239*)

Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien *Alpha Cronbach* berdasarkan kriteria batas terendah adalah 0,6 apabila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan *reliable* (**Sonny Hermawan, 2017:72**).

Tabel 3.6
Koefisien Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-0,1000	Sangat Tinggi

(Suharsimi, 2013:196)

Pada uji coba yang dilakukan pada 60 siswa kelas XI dan XII SMK N 7 Pontianak, kemudian dilakukan analisis untuk mengukur tingkat reliabilitas suatu item, maka uji reliabilitas menggunakan teknik formula *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yaitu pada **Tabel 3.7**

Tabel 3.7
Tabel Reliabilitas Data Variabel

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan	Tingkat Hubungan
<i>Self Esteem</i>	0,582	Reliabel	Sedang
<i>Self Efficacy</i>	0,794	Reliabel	Tinggi
Kesiapan Kerja	0,767	Reliabel	Tinggi

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas, didapati bahwa nilai koefisien variabel *Self Esteem* sebesar 0,582 maka hasil yang diperoleh memiliki tingkat hubungan sedang, nilai koefisien variabel *Self Efficacy* sebesar 0,794 maka hasil yang diperoleh memiliki tingkat hubungan tinggi, dan nilai koefisien variabel Kesiapan Kerja sebesar 0,767 maka hasil yang diperoleh memiliki tingkat hubungan tinggi.

5. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perancangan mengenai gambaran detail tentang proses penelitian yang akan dilakukan perizinan pengamatan pada awal ke lokasi penelitian, yaitu SMK Negeri 7 Pontianak timur.

- a. Melakukan pra observasi ke SMK Negeri 7 Pontianak timur, dimana penulis melakukan wawancara kepada Guru Tu untuk memperoleh data.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian berupa kisi-kisi kuesioner/angket, menyusun kuesioner tentang *self esteem*, *self efficacy* dan kesiapan kerja bagi siswa.
- c. Memvalidasi instrumen penelitian yang terdiri dari 2 data sebagai validator (expert judgement).
- d. Melakukan uji coba instrumen kepada 60 siswa yang selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, penelitian melaksanakan pengamatan ke sekolah guna mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang akan dirumuskan, setelah melaksanakan maka membagikan kuesioner kepada siswa di SMK Negeri 7 Pontianak timur.

3. Tahap akhir

Tahap akhir atau penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, diolah, di analisis dan membuat sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian laporan penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

a) Statistik deskriptif

Statistik deskriptif yaitu kegiatan statistik yang dimulai menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisa data angka guna, yang dimulai dari beberapa variabel bebas tersebut yang diambil dari skor merata ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (S_{di}) tersebut.

Dalam penelitian ini tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mendiskripsikan data tentang rumusan masalah dari skor yang dicari yaitu nilai rata-rata (mean), skor paling sering muncul (modus), nilai tengah (median), nilai tinggi (maximum), nilai terendah (minimum), standar deviasi, dan varians dari *Self Esteem*, *Self Efficacy* dan Kesiapan Kerja untuk menghitung skor tersebut digunakan aplikasi SPSS versi 19. Skor merata ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (S_{Di}) sebagai berikut.

Tabel 3.8
kecenderungan data.

No	Kategori	Rentang
1	Sangat tinggi	$x > (M_i + 1.5.S_{Di})$
2	Tinggi	$M_i < x \leq (M_i + 1,5(S_{Di}))$
3	Rendah	$(M_i - 1,5(S_{Di})) < x \leq M_i$
4	Sangat rendah	$x < (M_i - 1,5(S_{Di}))$

(Winda Rahmadita : 2022)

Untuk melakukan perhitungan dapat dengan rumus sebagai berikut.

$$M_i = \frac{1}{2}(\text{Skor tinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$S_{Di} = \frac{1}{6}(\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$X = \text{Skor yang dicapai siswa}$$

b) Statistik inferensial

Statistik inferensial untuk masalah kedua dan ketiga menggunakan regresi linier sederhana sedangkan untuk rumusan masalah yang keempat menggunakan regresi linier berganda sebelum melakukan pengujian regresi sederhana dan berganda diperlukan uji prayarat. Uji prayarat untuk regresi linier sederhana yaitu uji linieritas dan uji normalitas, sedangkan uji prayarat untuk regresi linier berganda yaitu uji multikolinieritas.

Adapun penjabaran dari uji prayarat adalah sebagai berikut:

1) Uji Prayarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian

dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila terjadi hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat maka pengujian dapat dilanjutkan, selanjutnya apabila tidak terjadi hubungan maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 0,05 atau 5% apabila signifikansi *linearity* $<0,05$ atau nilai signifikansi *deviation from linearity* $>0,05$ maka terjadi hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

c) Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas, menggunakan analisis korelasi akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Dengan *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10,00 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,10. Sehingga jika terjadi multikolinieritas antara variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan.

d) Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2017: 270) “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Variabel independen memiliki hubungan fungsional atau kausal apabila

nilai Fhitung > Ftabel atau nilai signifikansi pada tabel ANOVA $\leq 0,05$. Persamaan Umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen/terikat (nilai yang diprediksikan)

X = variabel independen/bebas

α = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
(Sugiyono, 2013: 261)

2. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016: 192) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel efektivitas kesiapan kerja

α = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi variabel independen

X1 = Variabel *self esteem*

X2 = Variabel *self efficacy*